NAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT INVESTASI DAN KREDIT MODAL KERJA OLEH BANK UMUM DI SUMATERA SELATAN TAHUN 1997-2007

Skripsi Oleh :
Anoegrah Khalil Gibran
01033120055

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2009

7

S
658.8807
Gib
p
c-090474
2009

K. 18320/18765
19305/19769

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT INVESTASI DAN KREDIT MODAL KERJA OLEH BANK UMUM DI SUMATERA SELATAN TAHUN 1997-2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh :
Anoegrah Khalil Gibran
01033120055

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2009

DEPARTERMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	ANOEGRAH KHALIL GIBRAN
NIM	:	01033120055
JURUSAN	:	EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	:	EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN KREDIT INVESTASI DAN KREDIT MODAL KERJA OLEH BANK UMUM DI SUMATERA SELATAN TAHUN 1997-2007

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 22 Januari 2009 Ketua :

Dr. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.si
NIP. 131467171

Tanggal 22 Januari 2009 Anggota :

Drs. M. Komri Yusuf, M.si
NIP. 130810210

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT INVESTASI DAN KREDIT MODAL KERJA OLEH BANK UMUM DI SUMATERA SELATAN TAHUN 1997-2007

Dipersiapkan dan disusun oleh
ANOEGRAH KHALIL GIBRAN
01033120055

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif tanggal 11 Februari 2009
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Rosmiyati C. Saleh, M. Si	Drs. M. Komri Yusuf, M.Si	Drs. Syirod Saleh, M. Si
NIP. 131467171	NIP.130810210	NIP. 131412510

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. Taufik Marwa, M. Si
NIP. 132050493

MOTTO & PERSEMBAHAN..... :

Selama kita masih
memiliki tujuan yang
menggairahkan untuk dicapai,
tidak pantas kita patah
semangat di tengah jalan,
karena dalam kenyataannya,
tidak ada sukses sejati tanpa
melewati kegagalan.

Kupersembahkan untuk :

Ayahku
Ibuku
My Bigers Family
Aku
&
Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi ALLAH S.W.T sang pencipta alam semesta, sungguh jika seluruh lautan ini digabungkan menjadi tinta, tidak akan cukup menuliskan ilmu ALLAH S.W.T, juga tidak akan pernah selesai menuliskan segala nikmat yang diberikannya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW., keluarganya serta para sahabatnya. Manusia telah hidup dari abad ke abad, berganti generasi dan berganti zaman. Penemuan-penemuan manusia akan hakikat ilmu pun sungguh mencengangkan sebagai bagian dari karunia ALLAH S.W.T.

Skripsi ini membahas mengenai **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja oleh Bank Umum di Sumatera Selatan Tahun 1997-2007."** Menitikberatkan pada dana yang terhimpun oleh pihak perbankan. Semakin besar kas mereka, maka akan semakin besar modal dasar untuk memberikan pinjaman (kredit). Dengan menyalurkan pinjaman maka bank mengharapkan keuntungan dengan pembayaran atas bunga pinjaman yang diberikan.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dari semua pihak yang berupa nasehat, bimbingan, pengarahan maupun fasilitas yang tersedia. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, sebagai Rektor Univesitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. Syamsurizal, AK, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Drs. Nazeli Adnan, M.Si, selaku sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Dr . Rosmiyati .Chodijah. Saleh, M. Si, sebagai dosen pembimbing 1 skripsi
5. Drs. M. Komri Yusuf, M. Si, sebagai dosen pembimbing 2 skripsi
6. Semua Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Pimpinan dan staf karyawan Bank Indonesia cabang Palembang

8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Khususnya Ayuk Semi yang sudah banyak membantu di dalam masa kuliah .

Semoga Allah S.W.T. membalas budi baiknya, Amin

Palembang, Januari 2009

Penulis

TERIMA KASIH KEPADA :

- ALLAH S.W.T atas rahmat dan karunianya, maafkan hambamu ini yang belum sepenuhnya menjalankan perintahMu...

  Rasullulah S.A.W., teladan bagi seluruh makhluk hidup, pembawa cahaya terang bagi dunia ini...
- ***My lovely father*** "Best motivator for my future", he said "Live is waiting for die, but moment before dieying we must be ready, survivel in our,s life paradice our destination like moslem are SHALAT, reading AL-QUR'AN do it, INSYA ALLAH you will be success happy forever.

  My lovely mother, alhamdulillah ALLAH S.W.T telah kasihkan sosok ibu sepertinya., kagum akan kasih sayangnya kepada anak-anak dan cucu-cucunya tak terbatas hingga saat ini.,

  Terlalu besar jasa kalian berdua bagi anakmu yang bungsu ini....
- ***Aten Agung , Udo Anggun dan Udongah Eka***, terima kasih atas dukungan dan nasehat yang slalu menjadi tauladan dalam segala perbuatan....
- ***Kaka Yuni, Wo Siska dan Ngah Mega***, Thank's atas pertanyaan-pertanyaan yang memotivasi alel untuk segera menamatkan kuliah....
- Serta keponakan-keponakan ku yang lucu ***Hanifah Nur Aliyah***, beli sepeda, ***Atiera Dhieya Zahra***, ***Raqi Pratama Putra***, Raja Minyak ***Rizki***, Smoga ALLAH mengabulkan do'a Among dan Ajong menjadi pribadi yang shaleh dan shaleha sehingga apa yang dicitakan ananda sekalian kelak menjadi kebanggaan buat mereka dan orang tua kalian...
- ***Sari Marsellia,*** kebahagianku setelah ini adalah menyaksikan kamu kembali mendapatkan gelar sarjana tuk kedua kalinya., Aku akan menuntunmu dengan semacam keanggunan dan daya tarik. Dengan begitu, kamu dapat melihat ke dalam diri sendiri dengan penuh pengharapan, juga menolak semua keputusasaan dan ketidakberdayaan.
- ***Crew Ep'03, Imam Akbar SE***, *Rudi* teman saat suka tidak tahu duka, All gapp'ers sejati ***Yuda, Hafis, Juliano...***
- Buat ***NOE, Tomi dan*** Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR iv
UCAPAN TERIMA KASIH vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xii
ABSTRAKSI xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II STUDI PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 8
2.2 Penelitian Terdahulu 22
2.3 Kerangka Pikir 24
2.4 Hipotesis 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 26
3.2 Metode Pengumpulan Data 26
3.3 Teknik Analisis 27
3.3.1 Regresi Linier Sederhana 27
3.3.2 Uji-T 27

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JAYA
NO. DAFTAR : 090474
TANGGAL : 27 MAR 2009

3.3.3 Analisis Korelasi dan Determinasi 29
3.4 Batasan Operasional Variabel 32

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN ANALISIS

4.1 Gambaran Umum 32
4.1.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) 32
4.1.2 Perkembangan Kredit Investasi 39
4.1.3 Perkembangan Kredit Modal Kerja 44
4.1.4 Perkembangan Perbankan 49
4.2 Analisis Kuantitatif dan kualitatif variabel 55
4.2.1 Analisis Kuantitatif DPK Terhadap Kredit Investasi 55
4.2.2 Analisis Kuantitatif DPK Terhadap Kredit Modal Kerja 57
4.3 Analisis Uji Statistik 57
4.3.1 Uji t DPK Terhadap Kredit Investasi 57
4.3.2 Uji t DPK Terhadap Kredit Modal Kerja 59
4.4 Analisis Korelasi dan Determinasi 60
4.5 Analisis Kuantitatif dan kualitatif variabel 62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 65
5.2 Saran 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Tabel Kredit Investasi dan Modal Kerja 5

TABEL 3.1.1a Tabel Perkembangan Kredit di SumSel..... 27

TABEL 4.1.1a Tabel Perkembangan Dana Pihak Ketiga 35

TABEL 4.1.2a Tabel Perkembangan Kredit Investasi 42

TABEL 4.1.3a Tabel Perkembangan Kredit Modal Kerja 46

TABEL 4.1.4a Tabel Klasifikasi Jenis Bank 52

TABEL 4.1.5a Tabel Jumlah Kantor Bank Umum di Sum-Sel 52

TABEL 4.4.1a Tabel Hasil Uji Statistik 61

TABEL 4.4.2a Tabel Hasil Uji Statistik 62

TABEL 4.4.3a Tabel perbandingan DPK dan Kredit Investasi 62

TABEL 4.4.3b Tabel perbandingan jumlah bank dan dana masyarakat 64

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1d Skema Model Alokasi Asset 23

GAMBAR 2.3 Skema Kerangka Pikir 25

GAMBAR 4.1.1a Grafik Perbandingan Dana Pihak Ketiga 43

GAMBAR 4.1.2a Grafik Pertumbuhan Kredit Investasi 33

GAMBAR 4.1.3a Grafik Pertumbuhan Kredit Modal Kerja 37

GAMBAR 4.1.4a Grafik Pertumbuhan Jumlah Kantor Bank Umum 43

GAMBAR 4.3.1a Uji T Statistik DPK Terhadap Kredit Investasi 59

GAMBAR 4.3.2a Uji T Statistik DPK Terhadap Kredit Modal kerja 60

ABSTRACT

Fund of third party will add reserve of bank fund. Reserve of this Fund is if let by constantly within bank generate problem for the bank, considering flower which must be paid by bank to society. Therefore with existence of improvement of fund of third party sum up channeling of credit by banking even also mount. Make-Up of fund of third party is not followed with addition sum up investment credit channeling, this matter is happened because bank more interested for the allocation reserve of its fund at place owning low risk like buy of Certificate of Indonesia Bank and state obligation. Relation of among fund of third party with amount of channeling of investment credit obtained from result of regression is do not significant thereby the hypothesis expressing that fund of third party have an effect on negativity to level of amount of investment credit channeled by public bank in South Sumatra accepted.

BAB I

PENDAHULUAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

I.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi yang melanda di Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 mengakibatkan seluruh potensi-potensi ekonomi yang ada di dalam negeri mengalami kemandegan dan diambang kebangkrutan. Banyak investor asing dan investor dalam negeri mengalami kerugian sehingga enggan untuk kembali berinvestasi dalam jangka waktu yang cukup panjang. Serta pengelolaan sumber daya alam dan alat-alat produksi yang dimiliki tidak dapat lagi digunakan dengan maksimal karena keterbatasan modal untuk mengelola bahan baku yang ada.

Salah satu sektor yang sangat mempengaruhi kegiatan sektor riil yaitu sektor jasa keuangan (lembaga keuangan dan perbankan). Sebagai salah satu unsur penghimpun dana dan modal, sektor perbankan pernah mengalami masalah yang besar saat kondisi perekonomian dilanda krisis. Sektor perbankan terpaksa mengalami penutupan atau pembekuan kegiatan banyak bank akibat ketidakmampuan bank-bank tersebut lagi dalam mengelola operasional kerjanya. Padahal, jumlah perbankan dengan berbagai kemudahan-kemudahan yang diberikan pemerintah telah banyak bermunculan dihampir setiap daerah. Begitu pula dengan lembaga keuangan yang ada, hampir semua lembaga keuangan yang tidak memiliki pondasi pendanaan yang kuat mengalami kepailitan.

Perbankan sangat diperlukan bagi kelangsungan perekonomian, karena perbankan berperan sebagai urat nadi dalam perekonomian suatu negara yang sangat dibutuhkan dalam sirkulasi dana. Peranan perbankan dalam sirkulasi dana ini

berkaitan dengan fungsi bank sebagai perantara keuangan atau *financial intermediary* dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Bank menerima simpanan uang masyarakat, kemudian uang tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit dengan pengenaan suku bunga tertentu. Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

Sebagai lembaga penyalur dana, keberadaan bank sangat penting dalam dunia usaha, keterkaitan dunia usaha dengan lembaga perbankan tidak dapat lepas dari pengertian kredit. Kredit menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 pasal 21 ayat (11) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pada era industrialisasi, perbankan adalah merupakan suatu industri jasa yang sangat dominan dan menopang hampir seluruh program-program pembangunan ekonomi, kelancaran perjalanan uang dari suatu tempat ke tempat lainnya, kelancaran transaksi antara supply dan demand, kelancaran modal investasi, modal kerja dan modal usaha perdagangan dan distribusi banyak ditentukan oleh lancar tidaknya jasa perbankan.[1]

Seiring dengan perkembangan waktu hingga saat ini, kondisi sektor perbankan kembali mengalami kepulihan. Peranan perbankan sangat diperlukan bagi kelangsungan suatu perekonomian. Perbankan merupakan salah satu urat nadi yang

---

[1] Kenneth Toft penyadur Drs. M. Sinungan, 1991. *Teknik Manajemen Bank yang Praktis*, Bumi Aksara, Jakarta. Hal 54.

berperan penting dalam sirkulasi aliran dana yakni bertindak sebagai pihak yang menerima kelebihan dana dan juga berperan dalam menyalurkan dana bagi pihak yang memerlukan dana. Bank dengan fungsi pokoknya sebagai *agent of development* maupun *financial intermediary* secara langsung menjadi alat pendorong bagi pembangunan dunia usaha.

Agent of development adalah kedudukan bank sebagai agen dalam pembangunan yang ditujukan untuk menjaga keseimbangan antara pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang menempatkan dananya. Sedangkan *financial intermediary* merupakan usaha bank sebagai salah satu lembaga keuangan dalam mentransfer dana – dana dari penabung atau unit surplus kepada peminjam atau unit defisit, dengan menciptakan interest rate sebagai resiko penanggung, penghimpun dan penyaluran kredit.

Tentunya fungsi perantara tersebut akan berjalan dengan baik lewat dukungan pemerintah dalam bentuk deregulasi dalam pengelolaan dana masyarakat. Selain itu fungsi perbankan sebagai *Agent of development* dan *Financial intermediary* tersebut diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian masyarakat, seperti melakukan investasi, distribusi dan konsumsi.[2]

Semakin membaiknya kondisi perbankan telah mendorong sisi penyaluran dana, khususnya pada penyaluran kredit perbankan. Melalui kegiatan perkreditan, bank berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat bagi kelancaran usahanya. Setiap bank berlomba memberikan kemudahan dalam pengambilan kredit, dan kredit yang diberikan tidak terbatas untuk satu sektor saja, melainkan untuk berbagai sektor perekonomian antara lain pertanian, pertambangan, perdagangan, perindustrian, dan jasa.

---

[2] Susilo dalam Lia Fita Lina. 2007. *Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Internal Dan Eksternal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi Pada Bank Umum (Studi Kasus Periode 2000:I-2006:II).* Skripsi, Universitas Brawijaya. Hal 1.

Hidup atau matinya suatu bank bisa bermula dari kredit. Bank-bank di negeri ini masih mengandalkan pendapatan dari penyaluran kredit. Bahkan, melaju tidaknya roda perekonomian di negeri ini bisa sangat bergantung pada kredit bank. Maklum, bank, terutama kegiatan penyaluran kreditnya, masih menjadi "nyawa" bagi bank sendiri sekaligus motor penggerak perekonomian dan keduanya saling berkait.[3]

Salah satu peranan penting kredit perbankan adalah dalam mengisi kesenjangan biaya pembangunan. Menurut ketetapan MPR No.II/MPR/1988 antara lain menegaskan bahwa perkreditan diarahkan untuk menunjang kegiatan investasi yang produktif sesuai dengan prioritas pembangunan. Meningkatnya investasi berarti akan meningkatkan pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi yang pada gilirannya akan dapat menambah lapangan kerja baru.[4]

Kredit dianggap oleh masyarakat umum sebagai sebuah solusi dalam pengembangan usaha dan juga dianggap sebagai penolong dalam keterbatasan dana baik untuk investasi, maupun sebagai modal kerja. Semakin mudahnya pengajuan dan pencairan kredit, semakin memberikan kesempatan kepada masyarakat yang berani atau butuh mengajukan kredit.

Peranan perbankan di Propinsi Sumatera Selatan juga dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan yang semakin kompleks dalam mengemban misi utamanya sebagai agen pembangunan. Tumbuhnya puluhan bank baru pasca Pakto 1988 yang mengakibatkan terjadinya ekspansi moneter yang berlebihan hingga kondisi perekonomian menjadi tidak stabil.

Berdasarkan data pada tabel I.1, kredit pada bank umum di Sumatera Selatan mengalami peningkatan yang cukup besar dalam kurun waktu 2002 sampai 2006.

---

[3] Tabloid Info Bank, dalam Lia Fita Lina. 2007. *Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Internal Dan Eksternal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi Pada Bank Umum (Studi Kasus Periode 2000:I-2006:II).* Skripsi, Universitas Brawijaya. Hal 3.

[4] Roswita AB, dkk. 1992. *Peranan kredit perbankan dalam menunjang pembangunan ekonomi sebelum dan sesudah deregulasi di Indonesia.* Universitas Sriwijaya. Hal 2.

Pada tahun 2002, total kredit yang disalurkan oleh bank umum sebesar Rp. 4,6 milyar, kemudian terus mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2006 naik menjadi sebesar Rp. 8,4 milyar dan kembali melonjak tinggi sebesar Rp. 11,1 milyar pada tahun 2007.

Tabel I.1
Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum di Sumatera Selatan (dalam milyar)

Jenis Kredit	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007
Kredit Investasi	1.923.020	2.588.281	3.290.983	3.369.299	2.871.626	3.178.390
Kredit Modal Kerja	2.690.581	2.690.359	3.758.931	4.718.550	5.538.561	7.964.214
Total Kredit	**4.613.601**	**5.278.640**	**7.049.914**	**8.087.849**	**8.410.187**	**11.142.604**

Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah Sumatera Selatan, Bank Indonesia

Berdasarkan tabel perkembangan kredit investasi dan kredit modal kerja dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 dapat dilihat kecenderungan rasio kredit yang tersalur lebih banyak untuk keperluan modal kerja dibandingkan dengan investasi. Keadaan tersebut menimbulkan pertannyaan mengapa pertumbuhan kredit investasi lebih rendah dari pada pertumbuhan kredit modal kerja?

Kredit Investasi adalah kredit jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi proyek yang sudah ada.

Kredit Modal Kerja adalah Kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Pengertian modal kerja disini disamping melihat jumlah aktiva lancar juga dikaitkan pula dengan jumlah hutang lancar (hutang yang segera harus dibayar), dengan demikian sebagian dari aktiva lancar tersebut tidak boleh digunakan karena harus disediakan untuk pembayaran hutang lancar perusahaan yang akan segera dilakukan.

Menurut Staf Ahli Menteri Pengendalian Perekonomian Negara Bidang Ekonomi Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perekonomian Indonesia pertumbuhan kredit untuk kegiatan produktif yaitu modal kerja dan investasi sifatnya jangka panjang. Ini disebabkan baik 1) sifat sumber pendanaannya yang sebagian jangka pendek; 2) ketatnya peraturan Bank Indonesia dalam memberikan kredit; 3) perbankan umumnya dalam kondisi konsolidasi; serta 4) masih tingginya resiko di sektor riil dan adanya assymetric information tentang kondisi perusahaan.

Secara garis besar kemampuan suatu bank dalam menyalurkan kredit dipengaruhi terbagi menjadi dua kelompok, yaitu dari sisi permintaan (ekstern) dan dari sisi penawaran (intern). *Pertama* dari sisi permintaan, kemampuan suatu bank dipengaruhi oleh faktor–faktor seperti: faktor inflasi (cost push inflation), tingkat bunga kredit, nilai tukar. *Kedua* dari sisi penawaran, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti: giro wajib minimum, dana pihak ketiga, jumlah kantor bank.

Namun dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), dimana variabel ini memiliki peranan dalam menentukan jumlah kredit investasi dan kredit modal kerja yang disalurkan pada masyarakat. Tanpa adanya dukungan penghimpunan dana yang baik maka akan sulit untuk meringankan kemampuan "*lending*" perbankan pada level yang ditentukan dan hal tersebut tentunya juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengambil judul ***"Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja oleh Bank Umum di Sumatera Selatan Tahun 1997-2007."***

I.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui bagaimana dana pihak ketiga yang ada berpengaruh terhadap penyaluran Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja oleh Bank Umum di Sumatera Selatan Tahun 1997-2007.

I.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui aliran dana dari pihak ketiga terhadap penyaluran kredit Investasi dan kredit Modal Kerja oleh Bank Umum di Sumatera Selatan tahun 1997-2007 ?.
2. Mengetahui Bagaimana perbedaan Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit investasi dan kredit modal kerja oleh Bank Umum di Sumatera Selatan ?.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis yaitu sebagai bahan untuk menambah pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi siapapun yang membacanya.
2. Manfaat akademis yaitu sebagai bahan referensi tambahan kepada mahasiswa, akademisi dan lainnya dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit konsumtif, investasi dan modal kerja.
3. Manfaat oprasional yaitu dapat memberikan gambaran informasi yang jelas kepada masyarakat pada umumnya dan pemerintah khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit investasi dan modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, Berbagai tahun laporan, ***Laporan Perkembangan Ekonomi & Perbankan Sumatera Selatan***, Bank Indonesia, Palembang.

_____, Berbagai tahun laporan, ***Laporan Tahunan Bank Indonesia***, Bank Indonesia, Jakarta.

_____, Berbagai tahun laporan, ***Statistik Ekonomi – Keuangan Daerah : Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung***, Bank Indonesia, Palembang.

Boediono. 1996. ***Ekonomi Moneter Edisi 3***. BPFE. Yogyakarta.

Darmawan, Rachmad, dkk. 2003. ***Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Pemerintah di Indonesia Periode 1991-2001.*** Jurnal Vol. 1 No.2/2003, Universitas Sriwijaya.

Febrianto, Danu, **Implikasi Hukum Restrukturisasi Kredit, majalah Bank dan Manajemen.** 1999

Febriyani, Anita dan Rahardian Zulfadin, 2003. ***Analisis Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia.*** jurnal. Bank Indonesia.

Gujarati dalam Nurlina Tarmizi, 2003. ***Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Agihan Masa Pekerja Keluarga Wanita***: Kajian Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Desertasi.

Hadiwidjaja dan R. A. Rivai Wirasasmita, 1990. ***Analisis Kredit.*** Pionir Jaya. Bandung.

Hasibuan, Malayu S.P. 1995. ***Manajemen Perbankan (Bank Management): Kunci dan kunci pertumbuhan perkonomian***. Haji Masagung, Jakarta.

_____. 2002. ***Dasar-dasar Perbankan***. Bumi Aksara, Jakarta.

Hermanta, dan Mahyus Ekananda. 2005. ***Faktor Permintaan Atau Penawaran Kredit, Sebuah Pendekatan Dengan Model Disequilibrium.*** Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Bank Indonesia.

Hidayah, Rahmi, 2004, ***Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Suku Bunga Kredit Investasi Terhadap Investasi Swasta Dalam Negeri Di Indonesia,*** jurnal, Universitas Sriwijaya.

Kasmir, 2004, ***Dasar-Dasar Perbankan***, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Kenneth Toft penyadur Drs. M. Sinungan. 1991. ***Teknik Manajemen Bank Yang Praktis***, Bumi Aksara, Jakarta.

Lina, 2007, ***Analisis Pengaruh Variabel–Variabel Internal Dan Eksternal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi Pada Bank Umum.*** Skripsi, Universitas Sriwijaya.

Nopirin, 1997, ***Ekonomi Moneter***, Buku II, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta.

Putri, Lian Wahana. 2006. ***Pengaruh dana masyarakat terhadap penyaluran kredit usaha kecil (KUK) pada bank umum di Sumatera Selatan***. Skripsi, Universitas Sriwijaya.

Riyadi, Selamet, 2004, ***Banking Assets And Liability Management***, Lembaga penerbit FE UI, Jakarta.

Rosanti, Aprilia, 2004, ***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Oleh Bank Umum Di Indonesia 1988-2002***. Skripsi, Universitas Sriwijaya.

Rosyita, Nopi. 2004, ***Pengaruh tingkat bunga & penghimpunan dana terhadap kredit perbankan di Indonesia.*** Skripsi, Universitas Sriwijaya.

Sapriliyan, M.,2001, ***Pengaruh Dana Masyarakat Terhadap Kredit Perbankan Di Indonesia***. Skripsi, Universitas Sriwijaya.

Sinungan, Muchdarsyah, 1997, ***Manajemen Dana Bank***, Edisi Kedua, Bumi Aksara, Jakarta.

Subagyo, dkk. ***Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.*** STIE Yayasan Keluarga Pahlawan. Yogyakarta.2002.

Sukirno, Sadono. 1985, ***Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijaksanaan***, Lembaga penerbit FE UI, Jakarta.

Abdullah, Piter dan Suseno. 2003, ***Sistem dan Kebijakan Perbankan di Indonesia***

Teguh, dkk. 2004. ***Pengaruh Tingkat Bunga dan Penghimpunan Dana Terhadap Kredit Perbankan di Indonesia.*** Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 2 No.2/2004, Universitas Sriwijaya.

Widiyanti, Sri. 2003, ***Pengaruh pendapatan, tingkat inflasi, dan jumlah kantor bank terhadap tabungan masyarakat di propinsi Sumatera Selatan.*** Skripsi, Universitas Sriwijaya.

Widyantri, Pus. 2003, ***Pengaruh Tingkat Bunga SBI Dan Dana Masyarakat Terhadap Kredit Perbankan Di Indonesia Tahun 1987-2001.*** Skripsi, Universitas Sriwijaya.

Wahana, Lian Putri. 2006, ***Pengaruh Dana Masyarakat Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Kecil (KUK) Pada Bank Umum di Sumatera Selatan.*** Skripsi, Universitas Sriwijaya.